

**ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA TENAGA  
KEPENDIDIKAN SEKOLAH**  
(Studi Pada Tenaga Kependidikan Di Sekolah Milik Perkumpulan Dharmaputri  
Melalui Model UTAUT)

**Yohanes Adven Sarbani<sup>1)</sup>, Endang Siti Astuti<sup>2)</sup>, Kertahadi<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang  
E-mail: yohanes.adven1210@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to analyze the use of IT in academic staff of schools belonging Perkumpulan Dharmaputri via Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model. Specifically the purpose of this study was to (1) examine the effect of Performance Expectancy on Behavioral Intentions, (2) examine the effect of Effort Expectancy on Behavioral Intentions, (3) examine the effect of Social Influence on Behavioral Intention, (4) examine the effect of Facilitating Conditions on Using Behavioral, and (5) examine the effect of Behavioral Intention on Using Behavioral.*

*This research is explanatory research. Sampling methods is nonprobability sampling method. Sampling technique used is census. There were 65 respondents in this study. Methods of data analysis using Generalized Structured Component Analysis (GSCA) results of this study indicate that (1) Performance Expectancy no significant effect on Behavioral Intention. (2) Effort Expectancy significant effect on Behavioral Intention. (3) Social Influence significant effect on Behavioral Intention. (4) Facilitating Conditions significantly effect on Usage Behavior. (5) Behavioral Intention significantly effect on Usage Behavior.*

**Keywords:** UTAUT Model, Use of Information Technology, Academic Staff, GSCA.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penggunaan TI pada Tenaga Kependidikan Sekolah milik Perkumpulan Dharmaputri melalui Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini untuk (1) menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Keperilakuan, (2) menguji pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Keperilakuan, (3) menguji pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Keperilakuan, (4) menguji pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Menggunakan, dan (5) menguji pengaruh Niat Keperilakuan terhadap Perilaku Menggunakan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksplanatory research. Metode pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling*. Teknik sampel yang digunakan adalah sensus. Terdapat 65 responden dalam penelitian ini. Metode analisis data menggunakan *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. (2) Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. (3) Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. (4) Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan. (5) Niat Keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan.

**Kata kunci:** Model UTAUT, Penggunaan Teknologi Informasi, Tenaga Kependidikan, GSCA.

## PENDAHULUAN

Organisasi sekolah di Indonesia merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda yakni organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis (Rochaety *et al.*, 2005 h. 1). Orientasi sosial karena sekolah didirikan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan dalam orientasi bisnis pendidikan, sekolah perlu mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya. Sekolah harus memiliki dana yang cukup dalam operasionalisasi-nya dan harus senantiasa mampu memberikan layanan pendidikan yang prima agar dipercaya oleh orang tua siswa yang ingin menyekolahkan anaknya dan oleh masyarakat yang akan mempergunakan lulusannya. Dalam upaya memberikan layanan prima tersebut, sekolah dapat mempergunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Sistem Informasi Manajemen merupakan perpaduan antara Sumber Daya Manusia (SDM) dan aplikasi Teknologi Informasi (TI). Dengan penggunaan TI, maka terjadi peralihan dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Peralihan ini dapat menimbulkan kendala, terutama bagi para tenaga kependidikan yang sudah terbiasa bekerja dengan model manual. Kemajuan TI yang mampu membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan bisa dianggap sebagai ancaman, sehingga adaptasi dengan teknologi baru bisa mengalami hambatan. Berkaitan dengan penerimaan TI oleh tenaga kependidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai permasalahan penerimaan dan perilaku menggunakan TI. Disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana organisasi harus mengembang-kan suatu sistem TI untuk mengarahkan perilaku individual dalam berinteraksi dengan sistem informasi tersebut untuk membantu mencapai tujuan mereka disebut

Sistem Informasi Keperilakuan (Jogiyanto, 2008).

Dalam Sistem Informasi Keperilakuan, Venkatesh *et al.* (2003) menggabungkan delapan model penerimaan individual terhadap TI untuk mengembangkan Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau UTAUT). Delapan teori dan model dari sistem informasi keperilakuan adalah: (1) Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action* atau TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1975). (2) Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) oleh Davis *et al.* (1989). (3) Model Motivasional (*Motivational Model* atau MM) oleh Davis *et al.* (1992). (4) Model Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) oleh Ajzen (1991). (5) Model Gabungan TAM dan TPB (*a Model Combaining the Technology Acceptance Model and the Theory of Planned Behavior* atau TAM + TPB) oleh Taylor dan Todd (1995). (6) Model Pemanfaatan PC (*Model of PC Utilization* atau MPCU) oleh Thompson *et al.* (1991). (7) Teori Difusi Inovasi (*Innovation Diffusion Theory* atau IDT) oleh Moore dan Benbasat (1991). (8) Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) oleh Compeau dan Higgins (1995).

Apakah model sistem informasi keperilakuan khususnya model UTAUT dapat diterapkan di organisasi sekolah, khususnya sekolah milik Perkumpulan Dharmaputri. Perkumpulan Dharmaputri (PDP) merupakan lembaga pendidikan formal Katolik milik Kongregasi Suster-suster Santa Perawan Maria. Berasal dari Belanda, kongregasi ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 1926. Berawal dari satu sekolah kecil di Probolinggo, Jawa Timur, kini PDP memiliki 17 Sekolah Dasar, 8 Sekolah Menengah Pertama, dan 4 Sekolah Menengah Atas.

Seperti setiap sekolah lainnya, sekolah-sekolah milik PDP juga harus mampu menyeimbangkan dua orientasinya, orientasi sosial dan orientasi bisnis. Pesatnya perkembangan TI juga menuntut Pengurus PDP dan pemangku kepentingan sekolah harus senantiasa adaptif, akomodatif, dan kritis terhadap kemajuan teknologi. Sikap tersebut perlu agar mampu menjadi sekolah unggulan di tengah persaingan dunia pendidikan. Sekolah sekarang berlomba-lomba mengadopsi TI sebagai bagian dari strategi peningkatan pelayanan administrasi. Bagaimana dengan ujung tombak

pelayanan administrasi tenaga kependidikan mereka, bagaimana kesiapan para tenaga kependidikan tersebut dalam menggunakan TI untuk menunjang pekerjaan mereka. Maka perlu dilakukan penelitian kepada para tenaga kependidikan sekolah milik PDP untuk menemukan jawaban bagaimana penerimaan dan penggunaan TI membantu tugas keseharian mereka di sekolah, analisis akan dilakukan melalui model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) dengan menghilangkan variabel-variabel moderasinya.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Keperilakuan.
- 2) Menguji pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Keperilakuan.
- 3) Menguji pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Keperilakuan.
- 4) Menguji pengaruh Kondisi-kondisi Pemfasilitasi terhadap Perilaku Menggunakan.
- 5) Menguji pengaruh Niat Keperilakuan terhadap Perilaku Menggunakan.

## KONSEP TEORITIS DAN HIPOTESA

### Ekspektasi Kinerja Terhadap Niat Keperilakuan

Ekspektasi Kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa konstruk Ekspektasi Kinerja merupakan prediktor yang kuat dari Niat Keperilakuan sistem informasi dalam setting sukarela maupun wajib. Gender diprediksikan memoderasi pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Keperilakuan. Penelitian perbedaan Gender menunjukkan bahwa pria cenderung lebih tinggi minatnya ke orientasi tugas (Minton and Schider 1980 dalam Venkatesh *et al.* 2003) sehingga Ekspektasi Kinerja yang berfokus pada penyelesaian tugas akan cenderung lebih kuat pengaruhnya untuk pria. Sama dengan Gender, Umur diteorikan memoderasi pengaruh ekspektasi kinerja terhadap Niat Keperilakuan. Pengaruh perbedaan Umur terlihat terjadi di konteks adopsi teknologi (Venkatesh dan Morris, 2000).

#### Hipotesis 1:

Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan.

### Ekspektasi Usaha Terhadap Niat Keperilakuan

Ekspektasi Usaha merupakan tingkat kemudahan Perilaku Menggunakan TI yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kalau TI mudah digunakan, usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu TI sulit digunakan, diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Menurut Venkatesh dan Morish (2000) Ekspektasi Usaha menjadi determinan Niat Keperilakuan. Venkatesh *et al.* (2003) mengemukakan bahwa pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Niat Keperilakuan dimoderasi oleh Gender dan Umur, yaitu akan semakin kuat pengaruhnya untuk wanita dan pekerja-pekerja wanita yang lebih tua, dan mereka yang mempunyai Pengalaman yang relatif masih sedikit dengan Perilaku Menggunakan TI.

#### Hipotesis 2:

Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan.

### Pengaruh Sosial Terhadap Niat Keperilakuan

Pengaruh Sosial diartikan sebagai sejauh mana seorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercayakan oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhi Perilaku Menggunakan TI yang baru. Pengaruh Sosial sebagai penentu langsung terhadap Niat Keperilakuan sistem dipresentasikan oleh tiga konstruk yaitu norma subjektif, faktor-faktor sosial dan gambaran (Venkatesh, *et al.* 2003). Teori skema Gender menyatakan bahwa wanita cenderung lebih sensitif terhadap opini individu lainnya (Venkatesh, *et al.* 2003). Sehingga pengaruh Pengaruh Sosial akan lebih kuat ketika membentuk suatu minat keperilakuan individu menggunakan TI. Venkatesh *et al.* (2003) mengemukakan bahwa pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Niat Keperilakuan akan lebih kuat untuk wanita, dan wanita yang lebih tua. Sebaliknya, interaksi tersebut akan semakin lemah dengan meningkatnya waktu atau Pengalaman pemakai TI tersebut.

#### Hipotesis 3:

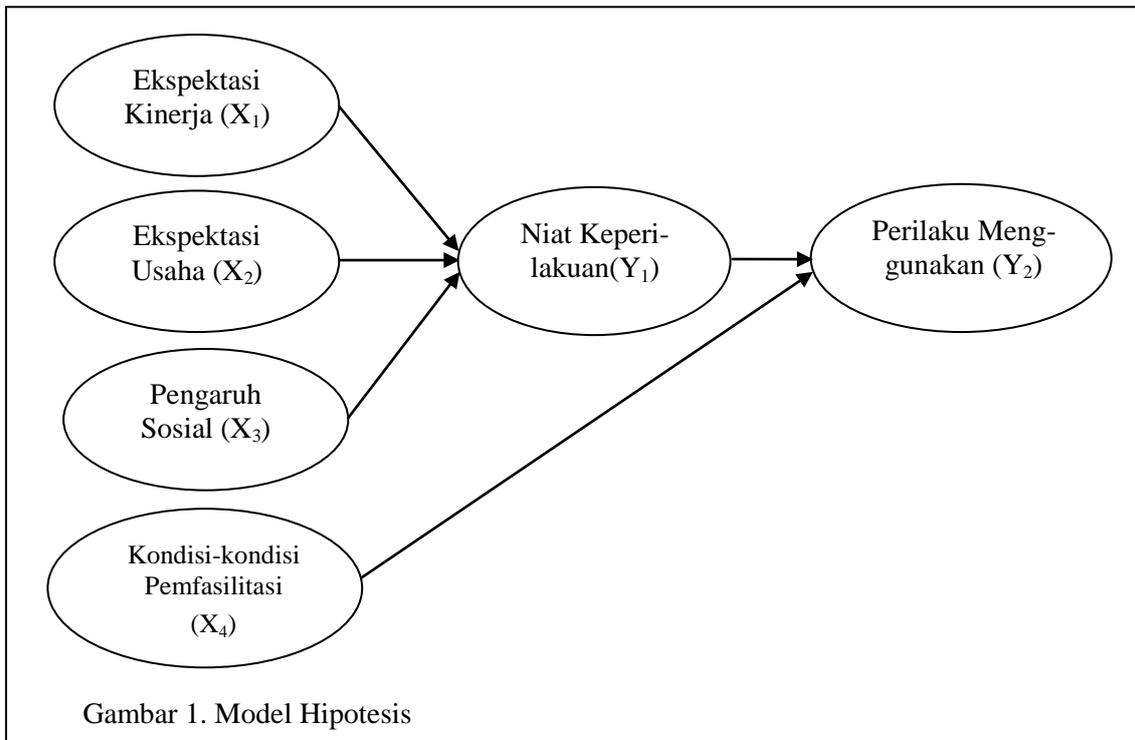
Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan.

### Kondisi-kondisi Pemfasilitasi Pemakai Terhadap Perilaku Menggunakan

Kondisi-kondisi Pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Venkatesh *et al.* 2003). Definisi ini mendukung konsep yang sama dengan konstruk-konstruk kontrol perilaku

persepsian dan kompatibilitas. Venkatesh *et al.* (2003) menulis Kondisi-kondisi Pemfasilitasi hanya berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan TI jika dimoderasi oleh Umur. Pengaruh ini akan lebih kuat untuk pekerja-pekerja yang lebih tua. Sebaliknya, pengaruh interaksi tersebut akan semakin lemah dengan meningkatnya waktu atau Pengalaman pemakai TI tersebut.

#### Hipotesis 4:



Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan.

### Niat Keperilakuan Terhadap Perilaku Menggunakan

Minat terhadap TI didefinisikan sebagai reaksi perasaan menyeluruh dari individual untuk menggunakan suatu TI, empat konstruk yang berhubungan dengan definisi ini adalah sikap terhadap Perilaku, Motivasi Intrinstik, Perasaan terhadap Perilaku Menggunakan, dan Perasaan. Empat konstruk ini terbukti semuanya mengarah pada kesukaan, kesenangan, dan kebahagiaan seseorang yang berhubungan dengan Perilaku Menggunakan teknologi (Venkatesh *et al.* 2003).

#### Hipotesis 5

Niat Keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan.

### MODEL HIPOTESIS

Berdasarkan model konseptual dalam penelitian ini, maka model hipotesis yang digunakan seperti pada Gambar 1.

### MODEL PENELITIAN

#### Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menganalisis data yang dikumpulkan dari sekolah-sekolah milik Perkumpulan Dharmaputri (PDp). Perkumpulan Dharmaputri merupakan organisasi pendidikan Katolik milik kongregasi Suster-suster Santa Perawan Maria (SPM). PDp memiliki, 17

Sekolah Dasar, 8 Sekolah Menengah Pertama, dan 4 Sekolah Menengah Atas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Kependidikan Sekolah milik PDP. Berdasarkan data terdapat 70 Tenaga Kependidikan yang bekerja di sekolah-sekolah milik Perkumpulan Dharmaputri pada tahun 2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang terpilih sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2012 h. 66). Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* atau *sensus*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari *sampling* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2012 h.68). Kuesioner disebar melalui pos surat. Responden yang mengembalikan kuesioner sejumlah 65 responden.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan *Generalized Structured Component Analysis* (GSCA). GSCA dikembangkan oleh Heungsun Hwang, Hec Montreal, dan Yhoshio Takene pada 2004. Tujuannya adalah menggantikan faktor dalam kombinasi linier dari indikator (variabel manifes) di dalam analisis SEM (Solimun, 2012). Tenehaus (2008, dalam Solimun, 2012) mengatakan bahwa GSCA adalah metode baru SEM berbasis komponen, sangat penting dan dapat digunakan untuk perhitungan skor (bukan skala) dan juga dapat diterapkan pada sampel yang sangat kecil. Di samping itu, GSCA dapat digunakan pada model struktural yang melibatkan variabel dengan indikator refleksif dan atau formatif.

## HASIL PENELITIAN

### Hipotesis 1

Hipotesis H1 menyatakan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. Hasil pengujian model tanpa moderasi dengan GSCA menunjukkan bahwa hasil tidak signifikan dengan nilai critical rasio sebesar 1,08 dan koefisien jalur sebesar -0,143, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja tidak

memiliki pengaruh yang signifikan dengan niat berperilaku. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Venkatesh, *et al* (2003), Sedana dan Wijaya (2000), Venkatesh dan Zhang (2010), Oswari, *et al.* (2008); Gandawati (2011), dan Hormati (2012).

Koefisien jalur sebesar -0,143 mengindikasikan bahwa pengaruh Niat Keperilakuan tidak bisa dijelaskan oleh ekspektasi kinerja. Rendahnya indikator keempat TI dapat meningkatkan kenaikan gaji ( $X_{1.4}$ ) yang hanya memiliki estimasi sebesar 0,251 dan Critical Ratio 1,19 diduga menjadi salah satu faktor Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. Mean dari indikator keempat dalam variabel Ekspektasi Kinerja tersebut sebesar 2,56. Mean sebesar 2,56 berarti berada pada nilai rata-rata tidak setuju/tidak sesuai/rendah. Artinya responden tidak setuju bahwa dengan menguasai TI akan berpengaruh pada kenaikan gaji responden. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan kenyataan di tempat kerja responden.

Loading factor ketiga indikator dari variabel ekspektasi kinerja lain sangat bagus. Indikator pertama, membantu pekerjaan ( $X_{1.1}$ ) memiliki estimasi sebesar 0,832 dan critical ratio 12.08. Indikator kedua, mempercepat pekerjaan ( $X_{1.2}$ ) memiliki estimasi sebesar 0,878 dan critical ratio 22.55. Indikator ketiga, meningkatkan produktivitas ( $X_{1.3}$ ) memiliki estimasi sebesar 0,849 dan critical ratio 26.18. Sehingga dapat diduga bahwa indikator  $X_{1.4}$  menjadi faktor yang memperlemah hipotesis H1.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Venkatesh *et al* (2003) Dimana penelitian dilakukan dengan model lapangan longitudinal dengan menggunakan empat organisasi yang sedang memperkenalkan suatu TI di tempat kerja. Venkatesh *et al.* (2003) menemukan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja merupakan prediktor yang kuat dari Niat Keperilakuan sistem informasi dalam setting sukarela maupun wajib. Gender diprediksikan memoderasi pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Keperilakuan. Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan temuan Sedana dan Wijaya (2000) Hasilnya Ekspektasi Kinerja memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Penelitian Oswari *et al* (2008) Temuannya mengindikasikan juga bahwa Ekspektasi Kinerja pengaruh yang sangat nyata dari variabel prediktor terhadap tingkat Perilaku Menggunakan TI, setelah variabel pengaruh

sosial. Penelitian Gandawati (2011) yang menemukan bahwa Variabel ekspektasi kinerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel niat berperilaku. Hormati (2012) juga menemukan hubungan signifikan Ekspektasi Kinerja terhadap minat pemanfaatan SIKD.

Temuan dalam penelitian ini menarik, sebab berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ekspektasi kinerja dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berperilaku responden. Setelah dilakukan interview secara acak kepada responden, berupa wawancara langsung kepada dua responden yang ada di Malang dan tiga responden diluar Malang melalui telepon, mereka mengungkapkan bahwa kinerja mereka dalam menggunakan TI tidak akan terlalu mempengaruhi kenaikan gaji mereka. Fakta ini tentu bisa jadi berbeda dengan organisasi bisnis lainnya. Di organisasi pendidikan tempat responden bekerja, gaji tidak akan meningkat atau tidak akan menurun jika responden menggunakan atau tidak menggunakan TI ketika bekerja. Gaji responden sudah diatur berdasarkan peraturan dari Perkumpulan Dharmaputri, bukan dari kemampuan mereka menggunakan TI.

### Hipotesis 2

Hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilaku dapat diterima. Hasil pengujian memperoleh bukti empiris bahwa H2 berpengaruh signifikan. Artinya, semakin tinggi ekspektasi usaha semakin tinggi pula niat individu untuk menggunakan TI. Hasil pengujian model tanpa moderasi dengan GSCA menunjukkan bahwa hasil pengujian berpengaruh signifikan dengan nilai critical rasio sebesar 3.08 dan koefisien jalur sebesar 0,314. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh et al (2003), Sedana dan Wijaya (2000), Venkatesh dan Zhang (2010), Oswari, et al. (2008); Gandawati (2011), dan Hormati (2012).

Venkatesh et al (2003) menjelaskan bahwa Ekspektasi Usaha merupakan tingkat kemudahan Perilaku Menggunakan TI yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kalau TI mudah digunakan, usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu TI sulit digunakan, diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Menurut Venkatesh dan

Morish (2000) Ekspektasi Usaha menjadi determinan Niat Keperilaku.

Data dari statistic deskriptif dan pengujian loading factor dengan GSCA menunjukkan hal yang sama. Indikator mudah dipelajari ( $X_{2,1}$ ) memperoleh skor mean 4,06 dan critical ratio 25,79 serta estimasi 0,891. Indikator mudah dikuasai ( $X_{2,2}$ ) memperoleh skor mean 4,18 dengan critical ratio 21,3 dan estimasi 0,856. Indikator Mudah digunakan ( $X_{2,3}$ ) memiliki skor mean 4,13 dan factor loading dengan critical ratio 18.12 dan estimasi 0.815. Indikator mudah dioperasikan ( $X_{2,4}$ ) memiliki skor mean 3,78 dan critical ratio terendah diantara keempat indicator dalam variabel ekspektasi usaha sebesar 5.54 dan estimasi 0,678.

### Hipotesis 3

Hipotesis H3 menyatakan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilaku. Artinya, semakin tinggi Pengaruh Sosial, semakin tinggi pula niat individu untuk menggunakan TI. Hasil pengujian model tanpa moderasi dengan GSCA menunjukkan bahwa hasil pengujian berpengaruh signifikan dengan nilai critical rasio sebesar 2,95 dan koefisien jalur sebesar 0,342. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, et al (2003), Sedana dan Wijaya (2000), Venkatesh dan Zhang (2010), Oswari, et al. (2008); Gandawati (2011), dan Hormati (2012).

Data dari statistic deskriptif dan pengujian loading factor dengan GSCA menunjukkan hal yang sama. Indikator Pengaruh orang yang berpengaruh dalam perilaku ( $X_{3,1}$ ) memperoleh skor mean 3,32 dan critical ratio 10,92 serta estimasi 0,770. Indikator Pengaruh orang penting ( $X_{3,2}$ ) memperoleh skor mean 3,60 dengan critical ratio 20,35 dan estimasi 0,839. Indikator Pengaruh pimpinan dan pegawai senior ( $X_{3,3}$ ) memiliki skor mean 3,78 dan factor loading dengan critical ratio 4,06 dan estimasi 0.718. Indikator Pengaruh organisasi ( $X_{3,4}$ ) memiliki skor mean 4,17 dan critical ratio terendah diantara keempat indicator dalam variabel ekspektasi usaha sebesar 2.79 dan estimasi 0.582.

Beberapa studi tersebut menunjukkan bukti empiris bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap niat individu untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian saat ini dalam konteks penggunaan TI di organisasi sekolah juga mendapatkan bukti empiris yang konsisten dengan penelitian-

penelitian sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial merupakan faktor determinan niat individu untuk menggunakan TI. Bukti empiris ini memiliki implikasi bahwa individu akan cenderung menggunakan TI jika individu lain yang dianggap penting baginya menggunakan TI juga.

#### Hipotesis 4

Hipotesis H4 menyatakan bahwa Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan TI. Hasil pengujian memperoleh bukti empiris bahwa  $H_4$  didukung dengan koefisien positif. Artinya, semakin tinggi kondisi-kondisi pemfasilitasi semakin tinggi perilaku penggunaan TI. Hasil pengujian model tanpa moderasi dengan GSCA menunjukkan bahwa hasil pengujian berpengaruh signifikan dengan nilai critical ratio sebesar 3,44 dan koefisien jalur sebesar 0,411. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al (2003), Venkatesh dan Zhang (2010), dan Hormati (2012).

Data dari statistic deskriptif dan pengujian loading factor dengan GSCA menunjukkan hal yang sama. Indikator Memiliki kemampuan ( $X_{4.1}$ ) memperoleh skor mean 3,94 dan critical ratio 35,48 serta estimasi 0,944. Indikator Memiliki pengetahuan ( $X_{4.2}$ ) memperoleh skor mean 3,86 dengan critical ratio 55,58 dan estimasi 0,940. Indikator Nonkompatibel ( $X_{4.3}$ ) memiliki skor mean 2,94 dan factor loading dengan critical ratio 1,64 dan estimasi 0,285. Indikator Ketersediaan tenaga ahli ( $X_{4.4}$ ) memiliki skor mean 4,00 dan critical ratio terendah diantara keempat indicator dalam variabel ekspektasi usaha sebesar 2,85 dan estimasi 0,486.

Penelitian ini berdasarkan konteks penggunaan TI di sekolah mendapat bukti empiris yang konsisten dengan penelitian-penelitian yang sudah ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi-kondisi pemfasilitasi merupakan faktor determinan perilaku penggunaan TI. Bukti empiris penelitian ini memiliki implikasi bahwa manajemen sekolah seharusnya menyediakan fasilitas pendukung untuk menggunakan TI.

#### Hipotesis 5

Hipotesis H5 menyatakan bahwa Niat Keperilakuan berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku Menggunakan. Hasil pengujian memperoleh bukti empiris bahwa  $H_5$  berpengaruh signifikan. Artinya, semakin tinggi niat berperilaku semakin tinggi pula perilaku menggunakan. Hasil pengujian model tanpa moderasi dengan GSCA menunjukkan bahwa hasil pengujian berpengaruh signifikan dengan nilai critical ratio sebesar 2,37 dan koefisien jalur sebesar 0,232. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh et al (2003), Venkatesh dan Zhang (2010) dan Hormati (2012).

Data dari statistic deskriptif dan pengujian loading factor dengan GSCA menunjukkan hal yang sama. Indikator Berniat menggunakan menggunakan ( $Y_{1.1}$ ) memperoleh skor mean 4,77 dan critical ratio 28,13 serta estimasi 0,942. Indikator Prediksi akan menggunakan ( $Y_{1.2}$ ) memperoleh skor mean 4,35 dengan critical ratio 101,37 dan estimasi 0,973. Indikator Berencana akan menggunakan ( $Y_{1.3}$ ) memiliki skor mean 4,38 dan factor loading dengan critical ratio 140,81 dan estimasi 0,982.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mendasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, akan tetapi terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

- 1) Penelitian ini bukan merupakan penelitian eksperimen atau bersifat longitudinal akan tetapi penelitian eksplanatori dan dalam jangka waktu singkat. Sehingga penelitian ini tidak mampu menggambarkan dinamika objek yang diteliti bila dibandingkan dengan penelitian dalam satu periode penggunaan teknologi informasi.
- 2) Perangkat utama penelitian ini adalah kuesioner/angket yang dibagikan kepada responden penelitian dan penyebarannya sebagian besar dengan menggunakan pos surat sehingga tidak ada interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dikarenakan jarak dan waktu yang terbatas penelitian ini tidak dimungkinkan untuk menggunakan instrumen lain seperti wawancara mendalam untuk menggali lebih lanjut informasi dan gambaran pengaruh variabel-variabel dalam penelitian dengan lebih mendalam.
- 3) Objek penelitian ini terbatas pada tenaga kependidikan sekolah milik Perkumpulan Dharmaputri sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dengan pengguna teknologi informasi di tempat lain.

Karakteristik objek yang bekerja sebagai tenaga kependidikan juga bisa berbeda dengan karakteristik objek yang bekerja di organisasi/instansi lain sehingga dapat menghasilkan temuan yang berbeda juga.

- 4) Penelitian ini mengkaji penggunaan perangkat teknologi informasi di organisasi sekolah yang belum menerapkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Juga dilakukan pada 28 sekolah yang berbeda-beda kultur kerja dan fasilitas penunjangnya.
- 5) Penelitian ini tidak berhasil menguji efek variabel moderasi dalam model karena kurangnya pengetahuan peneliti untuk menganalisis moderasi dengan metode multigrup, ketidakakuratan dalam menyusun pernyataan sehingga menghasilkan jawaban yang seragam, serta hasil pengujian moderasi yang ternyata tidak signifikan, sehingga mengharuskan dihapusnya variabel moderasi dalam penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) Ekspektasi Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. (2) Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. (3) Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Keperilakuan. (4) Kondisi-kondisi Pemfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menggunakan. (5) Niat Keperilakuan berpengaruh terhadap Perilaku Menggunakan.

Saran yang perlu dipertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini. Lima saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti model UTAUT ataupun menganalisis perilaku penggunaan TI pada organisasi:

- 1) Peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih dalam variabel-variabel moderasi dalam model UTAUT ini. Perhitungan dengan model multigrup untuk perhitungan gender sebenarnya sudah tersedia dalam GSCA ([www.sem-gesca.org](http://www.sem-gesca.org)) namun peneliti mengalami kesulitan karena latar belakang peneliti bukan dari ilmu statistik. Peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti model UTAUT secara lengkap perlu mempelajari cara perhitungan dengan variabel moderasi secara lebih cermat dan teliti.

- 2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh dari indikator keempat dari variabel Ekspektasi Kinerja, yaitu TI dapat meningkatkan gaji. Apakah indikator tersebut memang memperlemah pengaruh Ekspektasi Kinerja. Beranjak dari pemikiran bahwa dalam model penggajian organisasi bisnis di Amerika Serikat tempat Venkatesh et al. (2003) mengembangkan model UTAUT berbeda dengan model penggajian karyawan di Indonesia, terlebih dengan organisasi pendidikan, seperti Perkumpulan Dharmaputri tempat peneliti mengadakan penelitian.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan penggabungan instrumen lain selain kuesioner, seperti wawancara mendalam dengan responden maupun dengan pengurus organisasi sehingga dapat diperoleh informasi dan gambaran variabel-variabel dan hubungannya secara lebih jelas.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model UTAUT dengan menganalisis hubungan antara variabel Perilaku Menggunakan dengan variabel manfaat-manfaat yang didapan setelah penggunaan TI, sebab sekarang pengguna TI sudah beranjak dari permasalahan penerimaan TI menuju jenjang pemanfaatan TI. Individu atau organisasi sekarang berlomba-lomba mengoptimalkan TI sebagai salah satu keunggulan kompetitifnya.
- 5) Peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengembangan model UTAUT yang dibuat oleh Venkatesh et al. yaitu Model UTAUT 2. Model UTAUT 2 lebih kompleks daripada model UTAUT yang pertama. Penerapan model UTAUT 2 lebih sesuai untuk penelitian terhadap perilaku konsumen dalam memilih dan menggunakan TI.

Saran kepada pengurus Perkumpulan Dharmaputri untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikannya dalam penggunaan TI.

- 1) Para tenaga kependidikan di sekolah-sekolah milik Perkumpulan Dharmaputri menyadari bahwa kinerja mereka dengan menggunakan TI di sekolah tidak memiliki dampak terhadap kenaikan gaji. Kondisi tersebut berdampak pada tidak adanya pengaruh ekspektasi kinerja terhadap niat berperilaku menggunakan TI. Menjadi tantangan bagi Perkumpulan Dharmaputri untuk dapat merancang sistem penggajian yang lebih dinamis dengan

memperhitungkan kinerja maupun sumbangsih para tenaga kependidikan tidak hanya berdasarkan pada jenjang karier maupun kepangkatan. Penghargaan terhadap kemampuan maupun kompetensi para tenaga kependidikan seperti kemampuan berkerja dengan cepat dan benar dengan menggunakan TI, akan mampu menciptakan iklim kerja yang lebih dinamis dan memacu etos kerja tenaga kependidikan menjadi lebih baik lagi.

- 2) Ekspektasi usaha disadari para tenaga kependidikan berpengaruh terhadap niat mereka menggunakan TI. Perkumpulan Dharmaputri dapat meningkatkan kemampuan para tenaga kependidikan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan agar terjadi peningkatan ekspektasi usaha. Selain itu Perkumpulan Dharmaputri juga harus memilih TI yang mudah untuk dipelajari, dikuasai, digunakan dan dioperasikan.
- 3) Dukungan dari lingkungan sekitar, seperti dari pimpinan, rekan kerja dan orang-orang yang berpengaruh pada tenaga kependidikan menjadi alasan kuat para tenaga kependidikan berniat menggunakan TI. Perkumpulan Dharmaputri dapat merancang suasana yang kondusif di kantor tata usaha sekolah agar para tenaga kependidikan merasa mendapatkan dukungan sosial ketika menggunakan TI saat bekerja.
- 4) Kondisi-kondisi baik intern maupun ekstern berpengaruh besar dalam perilaku menggunakan TI di lingkungan kerja. Para tenaga kependidikan merasa nyaman bekerja ketika mereka meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan dan memiliki pengetahuan untuk bekerja dengan TI. Selain itu faktor ekstern dapat juga berpengaruh seperti jenis TI yang digunakan dan adanya dukungan dari tenaga ahli ketika para tenaga kependidikan mengalami kesulitan. Faktor tersebut perlu mendapatkan perhatian dari pengurus Perkumpulan Dharmaputri, ketika menginginkan penggunaan TI di sekolah menjadi salah satu kekuatan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (50:2), 1991, pp. 179-211.
- Aljzen, I. and Fishbein, M. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliff. Prentice-Hall. New York.
- Arman, Arry Akhmad. 2008. "IT Masterplan Menjaga Keselarasan TI dengan Tujuan Organisasi Pendidikan" dalam *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*. Alfabeta. Bandung. h.351-359.
- Compeau, D.R. dan Higgins, C.A "Application of Social Cognitive Theory of Training for Computer Skills" *Information System Research* (6:2), 1995, pp. 118-143.
- Davis, F. D.. Bagozzi, R.P. dan Warshaw, P.R. "Extrinsic and Intrinsic Motivation to Use Computers in The Workplace," *Journal of Applied Social Psychology* (22:14), 1992, pp. 1111-1132.
- Davis, F. D.. Bagozzi, R.P. dan Warshaw, P.R. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparasion of Two Theoretical Models," *Management Science* (35: 8), 1989, pp. 982-1002.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. 13: 319-340
- DeLone, William H. dan McLean, Ephraim R. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update". *Journal of Management Information Systems / Spring* 2003, Vol. 19, No. 4, pp. 9-30.
- Fisbein, M. dan Ajzen, I. 1979. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introducion to Theory and Research*. Addison-Wesley. Reading, MA.
- Gandawati Tri Suci. 2011. Analisis Proses Adopsi *Electronic Payment System* Dengan Menggunakan *Model UTAUT* (Studi pada Sistem Pembayaran Online Kaspay di Kaskus). Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Ghozali, I. 2008. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen: Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor*. Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hartono, M.J dan Abdillah, W. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*. BPFE. Yogyakarta.
- Herijanto, Pudji. 2011. *Pengaruh Kualitas sistem dan Kualitas Informasi terhadap Perilaku Menggunakan Sistem, Kepuasan Pengguna, dan Dampak Individu Pengguna Eksternal Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru secara On-Line*. Tesis. Program Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Hormati, Asrudin. 2012. *Pengujian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dalam Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Berbasis Teknologi Komputer*

- (Studi Empiris pada Pemerintahan Provinsi Maluku Utara). Program Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Indrati, Aviarini et al. 2011. *Comparison of Model Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT) And Technology Acceptance Model (TAM) for Internet Adoption of Credit Union Staff*. The First International Credit Union Conference on Social Micro\_nance and Community Development, BKCUC Kalimantan – Universitas Gunadarma. Jakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2007. *Model Kesuksesan Sistem TI*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta,
- Khristianto, Wheny. 2011. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan dalam Melakukan Online Shopping (Studi pada Pelanggan Online Shopping di Forum Jual Beli/FJB Kaskus.us Regional Malang)*. Tesis. Program Magister Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. Malang.
- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 8, diterjemahkan oleh Erwin Phillippus. ANDI. Yogyakarta.
- Malhotra, Yogesh dan Galletta, Dennis F. 1999. *Extending the Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Empirical Validation*. Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences
- Manek, Aquidowaris. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pemanfaatan TI, Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan dengan Good Governance sebagai Intervening Variabe (Studi pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara)*. Program Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Mei Ling Keong, Thurasamy Ramayah, Sherah Kurnia, Lo May Chiun. 2012. *"Explaining intention to use an enterprise resource planning (ERP) system: an extension of the Model UTAUT"*, Business Strategy Series, Vol. 13 Iss: 4 pp. 173 – 180.
- Moore. G.C., dan Benbasat. I., "Developing of an Intrumen to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research* (2:3) 1991, pp. 192-222.
- Muliati, Niswah. 2010. *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, dan Behavior Intention to Use, terhadap Actual System Use dalam Implementasi Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) System (Survei pada End-User ERP System di PT Semen Gresik)*. Tesis. Program Magister Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mulyasa. 2009. *Manajemen berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurhuda, Moh. Ali. 2012. *Pengaruh Motivasi, Kepribadian Big Five, dan TI terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada PT Jatim Cabang Malang dan Cabang Batu)*. Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- O'Brief, James A. 2008. *Pengantar Sistem Informasi*, penerjemah: Dewi Fitriasari, dkk. Salemba Empat. Jakarta.
- Oswari, Teddy, Suhendra, E. Susy, dan Harmoni, Ati. 2008. *Model Perilaku Penerimaan TI: Pengaruh Variabel Prediktor, Moderating Effect, Dampak Perilaku Menggunakan TI Terhadap Produktivitas dan Kinerja Usaha Kecil*. Seminar Ilmiah Nasional Komputasi dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008), Universitas Gunadarma, Depok, 20-21 Agustus 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 *Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) download at September 27, 2012.
- Radjab, Enny. 2006. *Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Teknis, Kemudahan Menggunakan TI terhadap Self-Efficacy, Harapan Hasil, Komitmen dan Kinerja Pengguna Akhir TI (Studi tentang Penerapan TI pada Perguruan Tinggi Kota Makassar)*. Disertasi. Program Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*, cetakan ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Rochaety, Eti., Rahayuningsih, Pontjorini, dan Yanti, Gusti Prima. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Safaruddin. 2010. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Tekanan Peraturan terhadap Penerimaan TI dengan Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pemerintah Kota Kendari)*. Tesis. Program Magister Ilmu

- Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Alfabeta Bandung.
- Sedana, I Gusti Nyoman dan Wijaya, Wisnu. 2012. *Penerapan Model UTAUT Untuk Memahami Penerimaan dan Perilaku Menggunakan Learning ManAgement System Studi Kasus: Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University*. Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Singarimbun, M dan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*, edisi revisi. LP3ES. Jakarta.
- Siswa, Taqfirul Azhima Yoga. 2011. *Peranan TI dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap (Studi pada PT Perkebunan Nusantara XI Persero Rumah Sakit LAVALETTE Malang)*. Tesis. Program Magister Ilmu Pemasaran, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya. Malang.
- Solimun. 2012. *Penguatan Confirmatory Reseach Pemodelan Persamaan Struktural Generalized Structured Componeny Analysis GSCA*. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya. Malang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, edisi kelimabelas. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sukoharsono, Eko Ganis. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*, Surya Pena Gemilang. Malang
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Refika Aditama. Bandung.
- Tanihatu, Arthur Reinaldo. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Dukungan Eksternal Terhadap Perilaku Menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dengan Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Perilaku Menggunakan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada SKPD Pemerintah Kota Ambon)*. Pascasarjana Program Magister Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Taylor dan Todd, P.A. "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information System Research* (6:4), 1995b. pp. 144-176.
- Taylor, S dan Todd, P.A. "Assesing IT Usage: The Role of Prior Experience," *MIS Quarterly* (19:2) 1992a, pp. 561-570.
- Thompson, R.L., Higgins. C.A., dan Howell, J.M. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly* (15:1), 1991, pp. 124-143.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) download at September 27, 2012.
- Venkatesh, V. Morris, M.G., Davis G.B., dan Davis, F.G. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, 27 (3): 425 – 278
- Wahab, Abdul Aziz. 2011. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. CV Alfabeta. Bandung.
- Whitten Jeffery L, Lonnie D. Bentley dan Kevin C. Dittman. 2004. *Metode Desain dan Analisis Sistem*, diterjemahkan oleh tim penerjemahan ANDI. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

**LAMPIRAN: HASIL ANALISIS GSCA**

Model Fit	
<b>FIT</b>	0.515
<b>AFIT</b>	0.500
<b>GFI</b>	0.991
<b>SRMR</b>	0.228
<b>NPAR</b>	49

**Measurement Model**

Variable	Loading			Weight			SMC		
	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR	Estimate	SE	CR
<b>X1</b>	<b>AVE = 0.562, Alpha =0.595</b>								
<b>X1.1</b>	0.832	0.069	12.08*	0.369	0.020	18.72*	0.692	0.105	6.6*
<b>X1.2</b>	0.878	0.039	22.55*	0.382	0.029	13.22*	0.771	0.067	11.46*
<b>X1.3</b>	0.849	0.032	26.18*	0.385	0.029	13.31*	0.722	0.056	12.99*
<b>X1.4</b>	0.251	0.211	1.19	0.122	0.096	1.27	0.063	0.088	0.72
<b>X2</b>	<b>AVE = 0.663, Alpha =0.814</b>								
<b>X2.1</b>	0.891	0.035	25.79*	0.362	0.032	11.27*	0.795	0.061	12.96*
<b>X2.2</b>	0.856	0.040	21.3*	0.308	0.034	8.99*	0.733	0.068	10.74*
<b>X2.3</b>	0.815	0.045	18.12*	0.292	0.027	10.86*	0.664	0.072	9.2*
<b>X2.4</b>	0.678	0.122	5.54*	0.260	0.043	6.01*	0.460	0.147	3.14*
<b>X3</b>	<b>AVE = 0.538, Alpha =0.714</b>								
<b>X3.1</b>	0.770	0.070	10.92*	0.300	0.065	4.65*	0.593	0.105	5.62*
<b>X3.2</b>	0.839	0.041	20.35*	0.437	0.054	8.04*	0.704	0.068	10.32*
<b>X3.3</b>	0.718	0.177	4.06*	0.369	0.093	3.95*	0.516	0.132	3.9*
<b>X3.4</b>	0.582	0.208	2.79*	0.236	0.096	2.45*	0.339	0.161	2.1*
<b>X4</b>	<b>AVE = 0.523, Alpha =0.584</b>								
<b>X4.1</b>	0.944	0.027	35.48*	0.513	0.056	9.19*	0.891	0.049	18.05*
<b>X4.2</b>	0.940	0.017	55.58*	0.398	0.054	7.35*	0.883	0.032	27.8*
<b>X4.3</b>	0.285	0.173	1.64	0.122	0.073	1.67	0.081	0.085	0.96
<b>X4.4</b>	0.486	0.171	2.85*	0.221	0.071	3.12*	0.236	0.144	1.64
<b>Y1</b>	<b>AVE = 0.932, Alpha =0.964</b>								

<b>Y1.1</b>	0.942	0.033	28.13*	0.319	0.047	6.81*	0.886	0.062	14.27*
<b>Y1.2</b>	0.973	0.010	101.37*	0.255	0.060	4.25*	0.946	0.019	50.87*
<b>Y1.3</b>	0.982	0.007	140.81*	0.460	0.060	7.64*	0.964	0.014	70.69*
<b>Y2</b>									
<b>AVE = 0.644, Alpha =0.712</b>									
<b>Y2.1</b>	0.788	0.187	4.21*	0.416	0.098	4.25*	0.621	0.205	3.03*
<b>Y2.2</b>	0.810	0.076	10.7*	0.392	0.085	4.59*	0.656	0.115	5.72*
<b>Y2.3</b>	0.809	0.067	12.12*	0.438	0.082	5.32*	0.655	0.103	6.38*

CR\* = significant at .05 level

**Structural Model**

<b>Path Coefficients</b>			
	<b>Estimate</b>	<b>SE</b>	<b>CR</b>
<b>X1-&gt;Y1</b>	-0.143	0.133	1.08
<b>X2-&gt;Y1</b>	0.314	0.102	3.08*
<b>X3-&gt;Y1</b>	0.342	0.116	2.95*
<b>X4-&gt;Y2</b>	0.411	0.119	3.44*
<b>Y1-&gt;Y2</b>	0.232	0.098	2.37*

CR\* = significant at .05 level

<b>R square of Latent Variable</b>	
<b>X1</b>	0
<b>X2</b>	0
<b>X3</b>	0
<b>X4</b>	0
<b>Y1</b>	0.261
<b>Y2</b>	0.274

<b>Means Scores of Latent Variables</b>	
<b>X1</b>	4.511
<b>X2</b>	4.062
<b>X3</b>	3.711
<b>X4</b>	3.846
<b>Y1</b>	3.862
<b>Y2</b>	4.530

<b>Correlations of Latent Variables (SE)</b>						
	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>
<b>X1</b>	1	0.427 (0.101)*	0.405 (0.137)*	0.407 (0.113)*	0.129 (0.114)	0.498 (0.122)*

<b>X2</b>	0.427 (0.101)*	1	0.483 (0.140)*	0.606 (0.107)*	0.418 (0.091)*	0.596 (0.090)*
<b>X3</b>	0.405 (0.137)*	0.483 (0.140)*	1	0.362 (0.149)*	0.435 (0.102)*	0.352 (0.123)*
<b>X4</b>	0.407 (0.113)*	0.606 (0.107)*	0.362 (0.149)*	1	0.270 (0.111)*	0.474 (0.115)*
<b>Y1</b>	0.129 (0.114)	0.418 (0.091)*	0.435 (0.102)*	0.270 (0.111)*	1	0.343 (0.090)*
<b>Y2</b>	0.498 (0.122)*	0.596 (0.090)*	0.352 (0.123)*	0.474 (0.115)*	0.343 (0.090)*	1

\* significant at .05 level